

RINGKASAN

INUK INDRAWATI. Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Pembesaran Bandeng (*Chanos chanos* Froskal) pada kolam air tawar di Balai Induk Udang Galah Desa Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. HARI SUPRAPTO, M.Agr. Ir.

Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang bernilai ekonomis cukup tinggi, kandungan proteinnya tinggi, mudah dipelihara, pertumbuhannya relatif cepat dan tahan terhadap penyakit. Usaha untuk membudidayakannya dalam kolam air tawar secara intensif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksinya.

Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan dan permasalahan dalam teknik pembesaran ikan bandeng. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Desa Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur pada tanggal 1 Februari-28 Februari 2005

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Pada Balai Induk Udang Galah sumber air diperoleh dari sungai dan sumur bor. Kegiatan pembesaran diawali dengan pengelolaan tanah yang meliputi pengeringan tanah dasar kolam, pembajakan, pengapuran, pemupukan dan pengisian air. Kapur yang digunakan adalah kapur gamping (CaCO_3) dengan dosis 50 kg/100 m² dan dipupuk dengan pupuk organik berupa pupuk kandang dengan dosis 10 kg/100 m³ dan pupuk anorganik berupa pupuk urea dengan dosis 50 kg/ ha serta TSP dengan dosis 25 kg/ha.

Penebaran ikan dilakukan pada pagi atau sore hari pada saat suhu udara sejuk dengan proses aklimatisasi terlebih dahulu. Data kualitas air yang terukur adalah DO rata-rata 4,95 ppm, pH 6,73, suhu 28,2 °C, warna air kehijauan, Nitrit 0,5 mg/l, nitrat 10 mg/l, ammonia 0 mg/l, fospat 1 mg/l, alkalinitas PPO dan M 2 mg/l, Chlorella 14×10^4 sel/ml, tetraselmis 3×10^4 sel/ml, bakteri vibrio 1×10 sel/ml, TPC (Total Plate Count) 42×10 sel/ml.

Nener ikan bandeng yang ditebar adalah 7500 ekor pada luas kolam $10 \times 10 \times 1$ m³ dengan tingkat mortalitas sekitar 30%. Pemeliharaan ikan bandeng ini dilakukan selama 6 bulan. Pemanenan dilakukan dengan menggunakan jaring dengan cara selektif untuk mendapatkan ikan bandeng dengan ukuran tertentu. Hambatan yang dihadapi adalah ukuran ikan bandeng yang tidak seragam dan waktu pemeliharaan yang cukup lama dibandingkan dengan ikan bandeng yang dipelihara pada air laut dan air payau. Hasil pembesaran ikan bandeng akan dipasarkan langsung ke bangil atau dijual langsung pada penduduk sekitar Balai Induk Udang Galah Pandaan.